

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seorang guru sangat berperan penting dalam mengatasi permasalahan pendidikan. Guru adalah masyarakat yang bertanggung jawab terhadap permasalahan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup manusia Indonesia seutuhnya. Tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran bertugas melakukan perencanaan, melaksanakan proses pembelajaran, mengevaluasi dan melakukan tindak lanjut. Tahapan-tahapan tersebut menjadi tanggung jawab guru yang telah diamanahkan dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses.

Guru perlu melakukan berbagai perencanaan berupa metode media dan alat evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan belajar yang menjadi kebutuhan dan permasalahan pembelajaran di kelas. Menurut Sugiyono (2013:411) dalam pelaksanaan penelitian didasari atas adanya masalah dan kebutuhan. Rendahnya hasil belajar peserta didik dalam melakukan perencanaan, melaksanakan, mengevaluasi dan melakukan tindak lanjut terhadap materi-materi tertentu dikarenakan adanya wabah covid-19 yang secara global mempengaruhi praktek pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, memperoleh informasi awal bahwa, keterlaksanaan dan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah di atur dalam kompetensi dasar masih mengalami kendala yang signifikan. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman dan penetapan strategi belajar yang digunakan

dimasa pandemi covid-19 dan adanya keterbatasan kegiatan belajar yang memperhatikan protokol kesehatan dengan berdiskusi, berkerumun dan adanya batasan-batasan lain yang mengharuskan peserta didik untuk belajar secara mandiri.

Kenyataan yang ada menunjukkan bahwa pembelajaran SBK pada materi tari hanya membahas beberapa yang berhubungan dengan materi secara teoritis. Sedangkan cakupan materi diharapkan dapat terlaksana dalam setiap indikator Kompetensi Dasar yang ada dalam silabus. Dari masalah tersebut, secara pencapaian hasil belajar yang ditetapkan pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) belum tercapai secara maksimal.

Standar ketuntasan minimum pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada K.D (Kompetensi Dasar) 3.1 Memahami Gerak tari dengan materi ruang waktu dan tenaga dan K.D 4.1. Memperagakan elemen gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga. Pada K.D 4.1 mempraktekan teknik peragaan gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu dengan minimum pencapaian 70 untuk setiap peserta didik.

Bedasarkan masalah yang di deskripsikan di atas maka peneliti perlu merencanakan penggunaan model pembelajaran untuk dapat mengefektifkan pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap materi Elemen Gerak Tari. Model pembelajaran yang akan digunakan adalah *Problem Based Learning* (PBL).

Menurut Rizema (2013 : 67) menyatakan “model pembelajaran PBL menekankan keaktifan siswa. Pembelajaran menggunakan model ini siswa dituntut

untuk memecahkan suatu masalah.” Pembelajaran dengan memecahkan masalah, akan membawa siswa mengalami pembelajaran yang bermakna, sehingga dari kebermaknaan tersebut siswa akan mengingat lebih lama konsep yang ia temukan sendiri dan siswa akan merasa lebih berkesan pendekatan PBL berkaitan dengan penggunaan kecerdasan dalam dari individu untuk memecahkan masalah yang bermakna, relevan dan kontekstual.

Memperagakan elemen gerak tari berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga, peserta didik menemukan materi berdasarkan apa yang dilihat dalam kehidupan sehari-hari dan beberapa sumber-sumber lain yang di peroleh secara kritis dari media atau dari sumber bacaan lain yang diberikan oleh guru. Oleh sebab itu, model pembelajaran *problem based learning* (PBL) diharapkan menjadi alternatif dalam upaya meningkatkan keterampilan elemen gerak tari di kelas VII-1 SMPN 1 Limboto.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII-1 SMPN 1 Limboto dalam mempraktekan Elemen Gerak Tari?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII-1 SMPN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo dalam mempraktekan elemen gerak tari.

#### 1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat utama yang diharapkan pada pelaksanaan tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti : Menambah pengetahuan dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran *problem based learning*.
2. Bagi siswa: Hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat melalui pembelajaran *problem based learning* dan diharapkan siswa dapat meningkatkan aktivitas belajarnya.
3. Bagi guru :Hasil penelitian ini sebagai sarana untuk mengevaluasi diri tentang upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui Model pembelajaran *problem based learning*.
4. Bagi sekolah :Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam program-program pengembangan mutu pendidikan yang berkualitas melalui penggunaan media pembelajaran dimasa pandemi *covid-19*.